

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pembinaan karakter melalui proses pembelajaran PAI yang meliputi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kauman dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Kauman.

Penelitianh Kualitatif menurut Lexy J..Moleong dalam bukunya adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi Kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Tujuannya untuk memperoleh

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 6

diskripsi yang utuh dan mendalam.<sup>2</sup> Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.<sup>3</sup>

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung*. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Kauman dalam membina karakter peserta didik. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan, disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.

---

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 64

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan para perangkat sekolah dan juga siswa yang nantinya akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Kauman yang terletak di Jl. Soekarno Hatta desa Balerejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung.<sup>5</sup> Alasan peneliti mengambil lokasi di tempat ini dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan atau kemenarikan, diantaranya:

1. SMP Negeri 1 Kauman merupakan salah satu sekolah yang sangat diminati oleh masyarakat, ini dapat dilihat dari jumlah muridnya yang sangat banyak.
2. SMP N 1 Kauman adalah salah satu sekolah yang mendapat kepercayaan dari Dinas terkait untuk mengemban kurikulum 2013 di semua jenjang kelasnya, sedangkan SMP sederajat yang lain di wilayah kabupaten

---

<sup>5</sup>Sekolah kita, "SMP N 1 Kauman", dalam <http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>, diakses 18 November 2018

Tulungagung masih banyak hanya sebagian kelas saja yang menerapkan kurikulum 2013.

3. SMP Negeri 1 Kauman terkenal dengan kedisiplinannya dan peserta didiknya yang religious.
4. SMP Negeri 1 Kauman memiliki fasilitas/sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti Masjid, perpustakaan, computer dan jaringan internet
5. Memiliki tenaga pengajar yang berkualifikasi S1 dan S2
6. Peserta didik lembaga ini memiliki banyak prestasi di berbagai bidang baik di bidang akademis maupun non akademis dari tingkat daerah sampai internasional.
7. Banyak kegiatan keagamaan islami seperti: penjadwalan sholat dhuha, adanya Remaja Masjid (REMAS), Ekstrakurikuler qiro'ah, hadrah, dll dan juga perlombaan-perlombaan keagamaan untuk memeriahkan Peringatan Hari Besar Islam, dan masih banyak lagi.
8. Setiap purnawiyata kelas 9, ada penghargaan untuk siswa baik yang berprestasi maupun berjasa kepada sekolah ini, diantaranya yaitu penghargaan kepada siswa yang aktif memajukan kegiatan keagamaan Islami di sekolah ini dan yang selalu mendapatkan yaitu ketua REMAS.
9. Yang tak kalah unik yaitu ada siswa-siswi berprestasi di tingkat daerah, nasional maupun internasional di SMP N 1 Kauman ini tetapi masih memiliki kerendahan hati dan akhlak yang baik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hasil observasi di SMP N I Kauman Tulungagung tanggal 19 November 2018.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Dengan kata lain, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala Sekolah, waka kurikulum dan guru pengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa SMP Negeri I Kauman Tulungagung.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, serta kondisi sarana prasarana SMP Negeri 1 Kauman Tulungagung.

---

<sup>7</sup>Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 129.

<sup>8</sup>Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.<sup>9</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan sifat penelitian yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi non partisipan**

Dalam Observasi non partisipan atau partisipasi pasif, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup> Pada pelaksanaan observasi non partisipan ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SMP Negeri 1 Kauman dalam hubungannya dengan fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kauman, dengan tujuan agar peneliti bisa mengetahui :

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 160

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 227

- a. Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung SMP Negeri 1 Kauman untuk mengungkap bagaimana proses penyampaian pembelajaran PAI .
- b. Mengamati Guru PAI dalam penggunaan strategi pembelajaran yang meliputi menyampaikan materi, metode pengajaran, media yang digunakan.
- c. Mengamati bagaimana Guru PAI dalam penyampaian pembelajaran menggunakan urutan yang di dalam perangkat pembelajaran atau seadanya hal ini untuk membuktikan pengeorganisasian isi pembelajaran sebelum melaksanakan KBM.
- d. Mengamati guru PAI dalam pemberian nilai dan catatan tentang siswa dalam proses belajar mengajar serta mengetahui tindak lanjut untuk siswa yang bermasalah.
- e. Mengamati guru PAI apakah ketika selesai pemberian materi pembelajaran diberikan motivasi untuk penanaman karakter atau tidak.
- f. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 231

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.<sup>12</sup>

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni mengenai strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Kauman.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah SMP Negeri 1 Kauman, waka kurikulum, guru dan juga para siswa guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan :

- a. Menetapkan siapa informan wawancara
- b. Menyiapkan bahan untuk wawancara

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2012), hal. 170.



- c. Mengawali dan membuka wawancara
- d. melangsungkan wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Menulis hasil wawancara,
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Secara aplikatif, dalam wawancara mendalam ini, setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, kemudian peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan dan melakukan wawancara secukupnya. Demikian seterusnya sampai sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam pertanyaan penelitian.

Data yang dibutuhkan dari wawancara mendalam yang utama adalah mengenai pertanyaan penelitian diantaranya pengorganisasian isi pembelajaran, penyampaian isi pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan waka kurikulum serta siswa SMP Negeri 1 Kauman, Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Strategi Pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama dalam membina peserta didik
- b) Sejarah sekolah, profil, visi misi sekolah tersebut.
- c) Motivasi peserta didik untuk masuk di sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang strategi pembelajaran PAI dalam membina karakter di SMP N 1 Kauman. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari *indepth interview* dan observasi lapangan. Dokumen disini bisa berupa foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara.

Sedangkan instrumen dalam penelitian ini, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat: kamera, tape recorder serta alat-alat lain yang mendukung tercapainya data yang diinginkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>13</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Analisa data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisa data pada subyek, yaitu SMP Negeri 1 Kauman. Dalam proses analisa data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisa data yang diperoleh di lapangan.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

#### a) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

Dengan kata lain, pada tahap ini peneliti memilah-milah data dari beberapa data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan pada saat proses penggalan data terdapat data-data yang tidak diperlukan dan tidak ada kaitannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga, peneliti perlu menyederhanakan data-data yang di dapat dan membuang data yang tidak diperlukan.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 244

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 247

Selain itu, apabila tidak dilakukan reduksi data maka data yang didapat ketika penelitian tidak akan sesuai dengan tema penelitian. Yang bisa jadi malah mempersulit peneliti sendiri pada saat proses pengolahan data.

b) Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah menyusun data setelah proses reduksi data menjadi teks naratif. Mengingat data yang dihasilkan dalam penelitian ini selalu berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Sehingga diperlukan penyajian data yang sedemikian rupa agar mudah dipahami.

c) Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 249

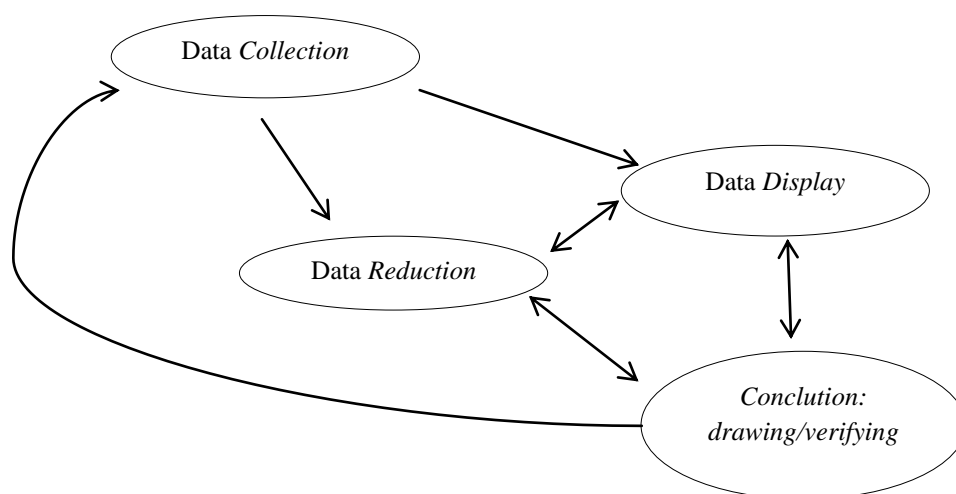
<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 252

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>18</sup>

Bagan 2.2

Analisis data model Miles dan Huberman<sup>19</sup>



<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 252-253

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 253

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>20</sup>

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, yang digunakan peneliti adalah Trianggulasi.

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di SMP N 1 Kauman, seperti: kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa.

Data dari keempat sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

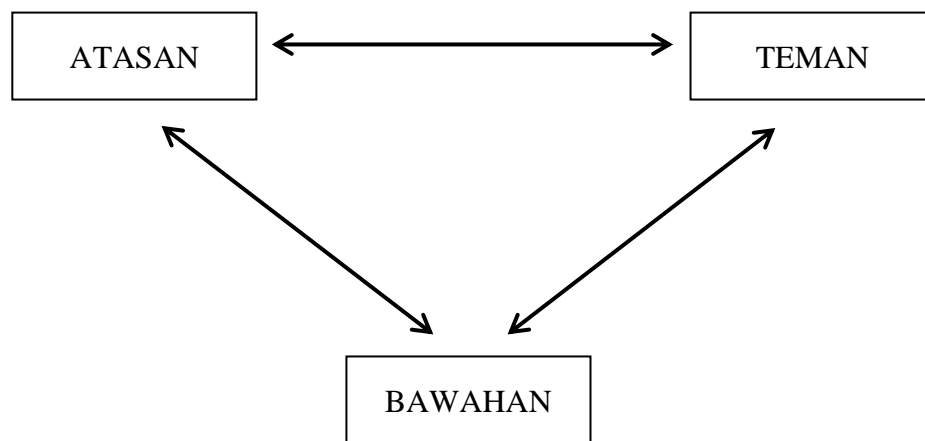
---

<sup>20</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273

kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari empat sumber data tersebut.<sup>22</sup>

Gambar 2.3  
Triangulasi sumber data<sup>23</sup>



Sedangkan dalam triangulasi teknik peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

---

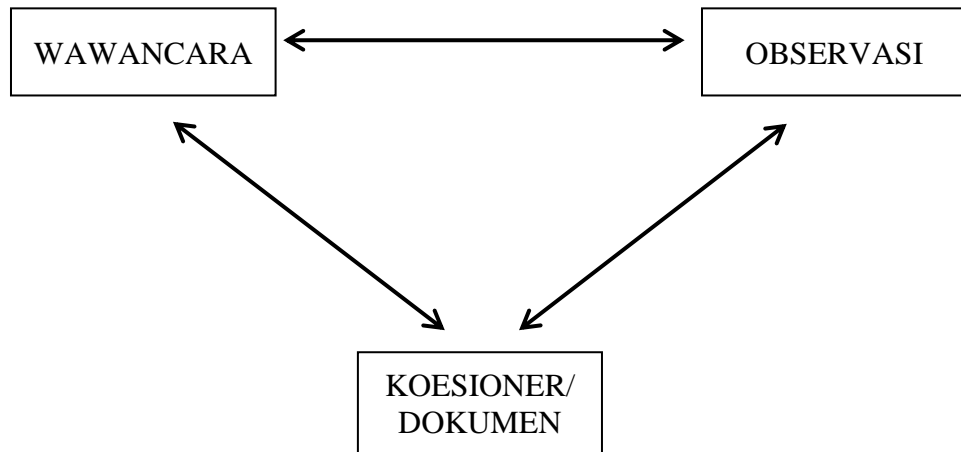
<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 274

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 275

benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda<sup>24</sup>.

Gambar 2.4

Triangulasi teknik pengumpulan data<sup>25</sup>



Dengan triangulasi peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>26</sup>

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini peneliti berpedoman pada pendapat moleong yaitu:

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 274

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 275

<sup>26</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332



- a) Tahap pra-lapangan.
- b) Tahap pekerjaan lapangan.
- c) Tahap analisis data.<sup>27</sup>

Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian termasuk mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan izin dari kepala SMP N 1 Kauman peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran PAI dalam membina

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hal. 127

karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.